

# Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Canva terhadap Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Algia Rizkania Azzahra<sup>1\*</sup>, Jennyta Caturiasari<sup>2</sup>, Wina Mustikaati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta, Indonesia

Corresponding Author: [algia rizkania21@upi.edu](mailto:algia rizkania21@upi.edu)

**ARMADA**  
JURNAL PENELITIAN MULTIDISIPLIN

e-ISSN: 2964-2981

**ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin**

<https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/armada>

Vol. 04, No. 08 Agustus, 2026

Page: 3584-3590

DOI:

<https://doi.org/10.55681/armada.v4i8.3252>

## Article History:

Received: Juni 01, 2026

Revised: Juli 15, 2026

Accepted: Agustus 16, 2026

**Abstract :** This study aims to analyze the effect of the Problem Based Learning (PBL) model assisted by Canva-based interactive learning media on fifth-grade students' understanding of Pancasila values. A quasi-experimental method with a non-equivalent control group design was employed involving 58 fifth-grade students at SDN Maracang Purwakarta, divided into an experimental class (28 students) and a control class (30 students). Data were collected using essay tests aligned with Bloom's Taxonomy (C1–C5) with a reliability coefficient of 0.84. Analysis included N-Gain scores, Mann-Whitney U test, and simple linear regression using IBM SPSS Statistics 25. Results showed the experimental class achieved a mean N-Gain of 0.44 (medium category), significantly higher than the control class at 0.17 (low category). The Mann-Whitney U test yielded  $\text{sig.} < 0.001$ , and simple linear regression confirmed a significant influence ( $\text{sig.} < 0.05$ ) with a contribution of 37.2% to students' understanding improvement. These findings indicate that the PBL model assisted by Canva-based interactive media effectively and significantly enhances fifth-grade students' understanding of Pancasila values.

**Keywords :** Problem Based Learning, Canva, Pancasila Values, Elementary School, Quasi-Experimental

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media pembelajaran interaktif berbasis Canva terhadap pemahaman nilai-nilai Pancasila siswa kelas V Sekolah Dasar. Metode yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain non-equivalent control group design, melibatkan 58 siswa kelas V SDN Maracang Purwakarta yang terbagi menjadi kelas eksperimen (28 siswa) dan kelas kontrol (30 siswa). Data dikumpulkan melalui tes uraian mengacu Taksonomi Bloom (C1–C5) dengan koefisien reliabilitas 0,84. Analisis mencakup N-Gain, uji Mann-Whitney U, dan uji regresi linear sederhana menggunakan IBM SPSS Statistics 25. Hasil menunjukkan kelas eksperimen memperoleh rata-rata N-Gain 0,44 (kategori sedang), lebih tinggi dari kelas kontrol sebesar 0,17 (kategori rendah). Uji Mann-Whitney U menghasilkan  $\text{sig.} < 0,001$ , dan uji regresi linear sederhana mengonfirmasi adanya pengaruh signifikan ( $\text{sig.} < 0,05$ ) dengan kontribusi sebesar 37,2% terhadap peningkatan pemahaman siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa model PBL berbantuan media interaktif berbasis Canva terbukti efektif dan signifikan

meningkatkan pemahaman nilai-nilai Pancasila siswa kelas V Sekolah Dasar.

**Kata Kunci :** Problem Based Learning, Canva, Nilai-Nilai Pancasila, Sekolah Dasar, Kuasi Eksperimen

## PENDAHULUAN

Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran yang berperan strategis dalam pembentukan karakter dan jati diri warga negara Indonesia sejak jenjang Sekolah Dasar (SD). Melalui pembelajaran Pancasila, siswa diharapkan tidak hanya memahami konsep nilai-nilai Pancasila secara kognitif, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari di lingkungan sosialnya. Namun dalam praktiknya, pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD masih didominasi oleh pendekatan konvensional yang berpusat pada guru (*teacher-centered*), sehingga pemahaman nilai yang diperoleh siswa cenderung bersifat hafalan tanpa makna kontekstual (Putri & Astuti, 2025). Kondisi ini menciptakan kesenjangan antara tujuan ideal pembelajaran Pancasila, yakni internalisasi nilai dan pembentukan karakter, dengan realitas di lapangan.

Permasalahan tersebut berkaitan erat dengan model pembelajaran yang digunakan. Model pembelajaran yang bersifat pasif menyebabkan siswa kurang mendapat kesempatan untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah. Problem Based Learning (PBL) hadir sebagai alternatif yang menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran melalui penyelesaian masalah kontekstual secara sistematis. Penelitian oleh Framiswari dan Anwar (2024) menunjukkan bahwa penerapan PBL mampu meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa di Sekolah Dasar. Secara khusus, PBL dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila terbukti meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa (Nashiroh dkk., 2024).

Selain model pembelajaran, penggunaan media yang inovatif turut memengaruhi pemahaman siswa. Media pembelajaran interaktif berbasis Canva memungkinkan penyajian materi secara visual dan partisipatif melalui kombinasi teks, gambar, animasi, dan latihan soal dalam satu platform. Kurnia dkk. (2025) menyatakan bahwa media interaktif berbasis Canva valid dan efektif digunakan dalam pembelajaran SD. Penelitian Putri dan Astuti (2025) pun membuktikan bahwa media interaktif dalam pembelajaran Pancasila membuat siswa lebih mudah memahami nilai-nilai yang diajarkan karena media menyajikan simulasi, contoh situasi nyata, dan latihan interaktif.

Meski demikian, berdasarkan tinjauan literatur, belum ditemukan penelitian yang secara spesifik mengintegrasikan model PBL berbantuan media interaktif berbasis Canva terhadap pemahaman nilai-nilai Pancasila pada siswa kelas V SD dalam satu desain penelitian. Penelitian terdahulu lebih banyak mengkaji PBL pada mata pelajaran tematik atau Canva pada pembelajaran IPA tanpa mengintegrasikan keduanya dalam konteks Pendidikan Pancasila (Rismayanti & Wibawa, 2024; Budiarti dkk., 2025). Atas dasar itulah penelitian ini dilakukan untuk mengisi combination gap tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media pembelajaran interaktif berbasis Canva terhadap pemahaman nilai-nilai Pancasila siswa kelas V Sekolah Dasar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen (*quasi-experimental*) dengan desain *non-equivalent control group design*. Desain ini melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang tidak dipilih secara acak, melainkan berdasarkan kelas yang telah terbentuk secara alami di sekolah (Djaali, 2021). Sebelum dan sesudah perlakuan, kedua kelompok diberikan *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur pemahaman nilai-nilai Pancasila siswa. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SDN Maracang Purwakarta. Sampel dipilih melalui teknik *purposive sampling* dengan mempertimbangkan homogenitas kelas dan rekomendasi pihak sekolah. Kelas V A (28 siswa) ditetapkan sebagai kelas eksperimen yang mendapat pembelajaran menggunakan model PBL berbantuan media interaktif berbasis Canva, sedangkan kelas V B (30 siswa) ditetapkan sebagai kelas kontrol yang mendapat pembelajaran ekspositori berbantuan PowerPoint.

Instrumen penelitian berupa tes uraian yang mengacu pada Taksonomi Bloom (C1–C5), mencakup indikator mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, dan mengevaluasi. Setiap butir soal dinilai menggunakan rubrik penskoran analitik dengan rentang skor 0–4. Uji coba instrumen dilakukan pada 34 siswa kelas VI dan menghasilkan koefisien reliabilitas Alpha Cronbach sebesar 0,84 (kategori tinggi). Seluruh butir soal berada pada kategori tingkat kesukaran sedang (40,28–62,50). Analisis data mencakup: (1) statistik deskriptif untuk menggambarkan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi pre-test dan post-test; (2) analisis N-Gain untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa; (3) uji normalitas Shapiro-Wilk; (4) uji Mann-Whitney U sebagai uji hipotesis nonparametrik; dan (5) uji regresi linear sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Seluruh analisis dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 25.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Analisis Deskriptif Pre-test dan Post-test*

Analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran awal mengenai kemampuan pemahaman nilai-nilai Pancasila pada kedua kelompok sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil deskriptif disajikan pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1.** Hasil Deskriptif Pre-test dan Post-test

| Statistik       | Eksperimen Pre-test | Eksperimen Post-test | Kontrol Pre-test | Kontrol Post-test |
|-----------------|---------------------|----------------------|------------------|-------------------|
| Jumlah Sampel   | 28                  | 28                   | 30               | 30                |
| Rata-rata       | 56,07               | 75,89                | 50,67            | 58,83             |
| Std. Deviasi    | 10,306              | 10,005               | 15,071           | 13,752            |
| Nilai Terendah  | 45                  | 55                   | 25               | 35                |
| Nilai Tertinggi | 90                  | 95                   | 85               | 90                |

*Sumber: Penelitian, 2026*

Berdasarkan Tabel 1, kelas eksperimen menunjukkan peningkatan rata-rata dari 56,07 (pre-test) menjadi 75,89 (post-test), sedangkan kelas kontrol meningkat dari 50,67 menjadi 58,83. Peningkatan nilai rata-rata kelas eksperimen secara absolut jauh lebih tinggi (+19,82) dibandingkan kelas kontrol (+8,16), mengindikasikan bahwa perlakuan model PBL berbantuan media Canva memberikan dampak yang lebih besar terhadap pemahaman nilai-nilai Pancasila siswa.

### *Analisis N-Gain*

Uji N-Gain digunakan untuk mengukur besarnya peningkatan pemahaman nilai-nilai Pancasila siswa secara terstandar. Hasil N-Gain pada kedua kelompok disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Hasil Uji N-Gain Kelas Eksperimen dan Kontrol

| Kelas      | Jumlah Siswa | Rata-rata N-Gain | Interpretasi |
|------------|--------------|------------------|--------------|
| Eksperimen | 28           | 0,4379           | Sedang       |
| Kontrol    | 30           | 0,1730           | Rendah       |

*Sumber: Penelitian, 2026*

Kelas eksperimen memperoleh rata-rata N-Gain sebesar 0,44 (kategori sedang), sedangkan kelas kontrol hanya 0,17 (kategori rendah). Hasil ini membuktikan bahwa peningkatan pemahaman nilai-nilai Pancasila pada kelas eksperimen jauh lebih optimal. Analisis N-Gain per indikator (Tabel 3) menunjukkan bahwa kelas eksperimen unggul pada seluruh indikator kognitif, dengan peningkatan tertinggi pada indikator menganalisis (N-Gain 0,44).

**Tabel 3.** Hasil N-Gain Per Indikator Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila

| No | Indikator       | N-Gain<br>Eksperimen | Kategori | N-Gain<br>Kontrol | Kategori |
|----|-----------------|----------------------|----------|-------------------|----------|
| 1  | Mengingat       | 0,40                 | Sedang   | -0,11             | Rendah   |
| 2  | Memahami        | 0,29                 | Rendah   | -0,17             | Rendah   |
| 3  | Mengaplikasikan | 0,30                 | Sedang   | 0,02              | Rendah   |
| 4  | Menganalisis    | 0,44                 | Sedang   | 0,19              | Rendah   |
| 5  | Mengevaluasi    | 0,22                 | Rendah   | 0,12              | Rendah   |

*Sumber: Penelitian, 2026*

Peningkatan tertinggi pada indikator menganalisis menunjukkan bahwa sintaks PBL yang menuntut siswa mengidentifikasi permasalahan, berdiskusi kelompok, dan merumuskan solusi secara kolaboratif berhasil mengasah kemampuan berpikir kritis siswa. Sa'diyah dan Dewi (2022) menegaskan bahwa pemahaman nilai-nilai Pancasila akan lebih bermakna apabila siswa dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran yang dikaitkan dengan pengalaman nyata. Hal ini sejalan dengan karakteristik PBL yang menempatkan masalah kontekstual sebagai titik awal pembelajaran. Sementara itu, indikator mengevaluasi menunjukkan peningkatan yang masih rendah pada kedua kelas. Hal ini wajar mengingat kemampuan evaluasi merupakan keterampilan berpikir tingkat tinggi (Higher Order Thinking Skills) yang memerlukan latihan intensif dan pembiasaan secara berkelanjutan, sebagaimana dinyatakan oleh Misla dan Mawardi (2020).

#### **Uji Normalitas**

Uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data pre-test kelas eksperimen memiliki sig.  $0,001 < 0,05$  (tidak normal), dan kelas kontrol sig.  $0,003 < 0,05$  (tidak normal). Data post-test kelas eksperimen berdistribusi normal (sig.  $0,261 > 0,05$ ), namun kelas kontrol tidak normal (sig.  $0,002 < 0,05$ ). Karena terdapat data yang tidak berdistribusi normal, pengujian hipotesis dilanjutkan menggunakan uji nonparametrik Mann-Whitney U.

#### **Uji Mann-Whitney U**

Uji Mann-Whitney U dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil disajikan pada Tabel 4.

**Tabel 4.** Hasil Uji Mann-Whitney U Nilai Post-test

| Kelompok   | N  | Mean Rank | Z      | Sig. (2-tailed) | Interpretasi  |
|------------|----|-----------|--------|-----------------|---------------|
| Eksperimen | 28 | 39,66     | -4,459 | $< 0,001$       | $H_0$ ditolak |
| Kontrol    | 30 | 20,02     | -4,459 | $< 0,001$       | $H_0$ ditolak |

*Sumber: Penelitian, 2026*

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai signifikansi  $< 0,001$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Mean rank kelas eksperimen (39,66) yang jauh lebih tinggi dari kelas kontrol (20,02) membuktikan bahwa penerapan model PBL berbantuan media Canva menghasilkan pemahaman nilai-nilai Pancasila yang lebih baik secara nyata.

#### **Uji Regresi Linear Sederhana**

Untuk mengetahui besarnya pengaruh model PBL berbantuan media Canva terhadap pemahaman nilai-nilai Pancasila, dilakukan uji regresi linear sederhana dengan variabel bebas (X) adalah kelompok kelas dan variabel terikat (Y) adalah N-Gain. Hasil disajikan pada Tabel 5 dan Tabel 6.

**Tabel 5.** Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

| Model      | B     | Std. Error | t     | Sig.    | Interpretasi           |
|------------|-------|------------|-------|---------|------------------------|
| (Constant) | 0,173 | 0,032      | 5,413 | < 0,001 | H <sub>0</sub> ditolak |
| Kelompok   | 0,265 | 0,046      | 5,760 | < 0,001 | H <sub>0</sub> ditolak |

*Sumber: Penelitian, 2026*

**Tabel 6.** Model Summary Regresi Linear Sederhana

| R     | R Square | Kontribusi (%) |
|-------|----------|----------------|
| 0,610 | 0,372    | 37,2%          |

*Sumber: Penelitian, 2026*

Hasil uji regresi menghasilkan persamaan  $Y = 0,173 + 0,265X$  dengan nilai sig. < 0,001. Koefisien regresi positif (0,265) menunjukkan bahwa perlakuan pada kelas eksperimen secara signifikan meningkatkan pemahaman nilai-nilai Pancasila siswa dibandingkan kelas kontrol. Nilai R Square sebesar 0,372 mengindikasikan bahwa model PBL berbantuan media Canva memberikan kontribusi sebesar 37,2% terhadap peningkatan pemahaman nilai-nilai Pancasila siswa, sedangkan 62,8% lainnya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Kontribusi 37,2% ini tergolong cukup baik dalam penelitian pendidikan mengingat hasil belajar siswa tidak semata-mata ditentukan oleh model pembelajaran, melainkan juga oleh kemampuan awal siswa, motivasi belajar, lingkungan keluarga, dan faktor internal-eksternal lainnya (Misla & Mawardi, 2020). Temuan penelitian ini secara konsisten menunjukkan keunggulan model PBL berbantuan media Canva dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Pancasila siswa kelas V SD. Keunggulan tersebut dapat dijelaskan melalui dua mekanisme utama yang saling melengkapi.

Pertama, sintaks PBL yang terdiri atas lima fase (orientasi masalah, mengorganisasikan siswa, membimbing penyelidikan, menyajikan hasil karya, dan mengevaluasi) memberikan struktur pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif siswa. Dalam setiap fase, siswa diajak untuk mengidentifikasi masalah, berdiskusi, mencari informasi, dan merumuskan solusi secara kolaboratif. Proses ini melatih kemampuan berpikir kritis yang merupakan fondasi dari pemahaman yang bermakna (Luthfitah & Mawardi, 2025). Rismayanti dan Wibawa (2024) membuktikan bahwa PBL meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD sebesar 20% dibandingkan metode konvensional.

Kedua, penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Canva menghadirkan pengalaman belajar yang lebih visual, menarik, dan kontekstual. Media ini dirancang mengikuti alur eskalasi kognitif Taksonomi Bloom, mulai dari penjelasan makna nilai Pancasila pada pertemuan pertama, penerapan dan analisis kasus pada pertemuan kedua, hingga evaluasi dan perancangan kegiatan pada pertemuan ketiga. Elemen game interaktif seperti "Teka-Teki Sila Pancasila", "Sorting Pancasila Challenge", dan "Hakim Pancasila" yang disematkan di setiap akhir pertemuan membantu memperkuat pemahaman siswa secara menyenangkan. Erdyati dkk. (2024) membuktikan bahwa penggunaan Canva sebagai media interaktif mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Kombinasi kedua elemen inilah yang menciptakan sinergi pembelajaran yang aktif, kontekstual, dan bermakna. Siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi terlibat langsung dalam mengonstruksi pemahaman mereka tentang nilai-nilai Pancasila melalui pemecahan masalah nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini sejalan dengan pendapat Sa'diyah dan Dewi (2022) bahwa penanaman nilai Pancasila akan lebih efektif apabila siswa dilibatkan secara aktif dan diberikan contoh nyata.

Temuan ini mendukung dan memperkuat penelitian-penelitian sebelumnya. Budiarti dkk. (2025) membuktikan bahwa kombinasi PBL dengan media interaktif berbasis Canva meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan peningkatan skor rata-rata yang signifikan. Putri dan Astuti (2025) menunjukkan bahwa model PBL berbasis Canva efektif dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD karena mampu menciptakan pembelajaran yang



bermakna dan berpusat pada siswa. Penelitian ini memperluas temuan tersebut dengan fokus spesifik pada pemahaman nilai-nilai Pancasila siswa kelas V SD menggunakan desain kuasi-eksperimental yang lebih ketat.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media pembelajaran interaktif berbasis Canva terhadap pemahaman nilai-nilai Pancasila siswa kelas V Sekolah Dasar. Hal ini dibuktikan melalui: (1) kelas eksperimen memperoleh rata-rata N-Gain 0,44 (kategori sedang), lebih tinggi dari kelas kontrol 0,17 (kategori rendah); (2) hasil uji Mann-Whitney U menunjukkan  $\text{sig.} < 0,001$ , yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelas; dan (3) uji regresi linear sederhana mengonfirmasi kontribusi model PBL berbantuan media Canva sebesar 37,2% terhadap peningkatan pemahaman nilai-nilai Pancasila siswa.

Peningkatan yang paling signifikan terjadi pada indikator menganalisis, yang menunjukkan bahwa PBL berhasil mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam menghubungkan dan mengevaluasi penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan nyata. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan: (1) bagi guru, untuk menerapkan model PBL berbantuan media Canva sebagai alternatif pembelajaran Pendidikan Pancasila yang lebih kontekstual dan inovatif; (2) bagi sekolah, untuk menyediakan dukungan infrastruktur digital yang memadai guna mengoptimalkan penggunaan media interaktif dalam pembelajaran; dan (3) bagi peneliti selanjutnya, untuk mengeksplorasi pengaruh model PBL berbantuan Canva pada mata pelajaran atau jenjang kelas yang berbeda, serta meneliti faktor-faktor lain yang berkontribusi terhadap sisa 62,8% yang belum dijelaskan dalam penelitian ini.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Jennyta Caturiasari, M.Pd. dan Ibu Wina Mustikaati, M.Pd. selaku dosen pembimbing, serta pihak SDN Maracang Purwakarta yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain kuasi eksperimen dalam pendidikan: Literatur review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2476–2482.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (Eds.). (2001). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives*. Addison Wesley Longman.
- Arends, R. I. (2012). *Learning to teach* (9th ed.). McGraw-Hill Companies.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan* (Edisi 2). Bumi Aksara.
- Budiarti, M., & Fadhillah, A. H. (2025). Peningkatan hasil pembelajaran IPAS melalui model problem based learning (PBL) berbasis media Canva pada siswa kelas IV SDN 03 Kanigoro. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(8), 34–45.
- Djaali, H. (2021). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Bumi Aksara.
- Dulyapit, A., Supriatna, Y., Sumirat, F., & Aningsih. (2023). Penerapan model problem based learning (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di UPTD SD Negeri Tapos 5 Kota Depok. *Bima Journal of Elementary Education*, 1(1), 1–8.
- Erdyati, F., Meliasari, W. O., Damayanti, M. I., & Sulistriyaniva, R. (2024). Penggunaan Canva sebagai media interaktif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk siswa SD kelas IV. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 4217–4226.
- Framiswari, I. N., & Anwar, K. (2024). Implementasi model PBL menggunakan media Canva terhadap peningkatan kemampuan berbicara dan hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 12–23.
- Kaelan. (2010). *Pendidikan Pancasila*. Paradigma.

- Kurnia, R., Wahyuni, S., & Pratiwi, D. (2025). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis Canva pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 9(1), 101–112.
- Luthfitah, N., & Mawardi, M. (2025). Penerapan model pembelajaran PBL berbantu aplikasi Canva untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar IPAS siswa SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 14(1), 45–57.
- Misla, M., & Mawardi, M. (2020). Efektivitas PBL terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 69–76.
- Nashiroh, F., Raharjo, T., & Hartati, S. (2024). Penerapan model problem based learning dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD: Tinjauan sistematis. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(2), 89–102.
- Putri, A. D., & Astuti, W. (2025). Keefektifan model PBL berbasis Canva dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri 05 Kabunan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 78–90.
- Rismayanti, R., & Wibawa, C. (2024). Interactive learning video based on PBL in Pancasila education subject for grade IV elementary school. *Journal of Elementary Education*, 8(1), 112–121.
- Sa'diyah, H., & Anggraeni Dewi, D. (2022). Penanaman nilai-nilai Pancasila di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6767–6776.